

# Sosialisasi dan Simulasi Mitigasi Bencana dan Pertolongan Pertama pada Gen-Z di Kota Jayapura

Mujadi<sup>1</sup>, Milcha Handayani Tammubua<sup>2</sup>, Suratni<sup>3</sup>, Rivaldhy<sup>4</sup>, Restu Monika<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; minovma@ecampus.ut.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; milcha@ecampus.ut.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; suratni@ecampus.ut.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; rivaldhy@ecampus.ut.ac.id

<sup>5</sup> Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; restumonika@ecampus.ut.ac.id

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Gen-Z;  
Natural Disasters;  
Self Rescue

### Article history:

Received 2023-10-15

Revised 2024-01-22

Accepted 2024-02-20

## ABSTRACT

Natural disasters cannot be avoided. The provision that can be given is to provide training to all elements of society so that they have the ability to be able to face natural disasters. disaster mitigation and first aid that was held was to increase public awareness about the risk of natural disasters, increase public knowledge in dealing with disasters and increase knowledge about examples of disaster response simulations. The urgency of this activity is to equip generation Z (Gen-Z) in responding to disaster conditions. The partner in this activity is Basarnas with training participants are the community, students and students. Knowledge and techniques to save themselves and victims of natural disasters are important points for Gen-z to remain socialised and not always dependent on technology.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



### Corresponding Author:

Milcha Handayani Tammubua

Universitas Terbuka, Jayapura, Indonesia; milcha@ecampus.ut.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No. 24 Tahun 2007). Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, letusan gunung api, dan lain-lain. Wilayah Indonesia terletak pada pertemuantiga lempeng tektonik dunia yaitu: lempeng Hindia-Australia di sebelah selatan, lempeng Eurasia di sebelah barat dan lempeng pasifik di sebelah timur (BNPB).

Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan gempa, 10 kalilipat lebih rawan dari Amerika Serikat. Gempa bumi yang disebabkan oleh interaksi lempengtektonik dapat menimbulkan gelombang pasang apabila terjadi di samudera.

Berdasarkan hal tersebut, juga melihat sejak awal Januari 2023 di Papua khususnya di Provinsi Jayapura sampai dengan tanggal 10 Februari, tercatat telah terjadi gempa sebanyak 1.072 kali. Sedangkan, pengetahuan masyarakat kita masih terbilang awam terhadap mitigasi bencana alam ini.

Birokrasi Indonesia sudah mengatur dan membuat suatu Lembaga yang khusus menangani masalah kebencanaan yang ada(Andriyansah & Rulinawaty, 2023b). Urgensi kegiatan ini adalah untuk

memberikan pemahaman dan kemampuan teknik dasar Gen-Z menghadapi bencana alam( Tujuan dari Kegiatan Seminar mitigasi bencana dan pertolongan pertama yang diselenggarakan adalah untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang resiko bencana alam, Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana dan Meningkatkan pengetahuan tentang contoh simulasi tanggap bencana.Andriyansah et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Pintar Kampus Universitas Terbuka Jayapura Mitra dalam kegiatan ini adalah BASARNAS JAYAPURA, dilaksanakan dalam tiga tahap yang ditampilkan pada tabel 1.

Peserta dalam kegiatan ini Mahasiswa, Pelajar SMA/ sederajat serta masyarakat sekitar yang dilaksanakan secara tatap muka(Mujadi, Muhammad, et al., 2022; Pratiwi, Andriyansah, et al., 2023).

Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
Persiapan dan briefing panitia	Seluruh panitia	Pengisian daftar hadir bagi peserta, dan pengambilan gambar peserta
Pelaksanaan PkM	Materi dan praktek simulasi penanganan bencana serta pertolongan pertama	TIM BASARNAS memberikan pelatihan kepada peserta mengenai langkah-langkah yang harus dihadapi jika terjadi bencana gempa bumi.
Penutupan	Pelaporan	- Laporan Keuangan - Publikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah lebih kepada teknik untuk personal menghadapi bencana yang datangnya tidak dapat diterka. Oleh karena itu tim Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengajak Masyarakat untuk mawasdiri dengan keahlian yang dibekali oleh Tim Basarnas dari Jayapura.

(Pratiwi, Gusti, et al., 2023) Teknik pengabdian yang pertama adalah memberikan wawasan dan informasi terkait geografis Indonesia yang rawan bencana, ini penting agar para generasi muda mempunyai kepercayaan diri untuk berlatih keterampilan penanganan bencana.

Gambar 1. Seminar Kebencanaan



Tim PkM menyelenggarakan satu kegiatan seminar yang bekerjasama dengan pihak BASARNAS JAYAPURA sebagai narasumber guna memberikan informasi terkait mitigasi bencana dan pertolongan pertama. (Fatimah, 2021) Seminar dan simulasi ini menargetkan pelajar, mahasiswa dan juga masyarakat di kota jayapura, agar memiliki pengetahuan dasar terkait penanganan pertama pada saat terjadi gempa bumi (Mujadi, Tammubua, et al., 2022). Adapun tujuan dari Kegiatan Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang resiko bencana alam, Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana Meningkatkan pengetahuan tentang contoh simulasi tanggap bencana. Tahapan berikutnya adalah narasumber yaitu Basarnas menyampaikan materi mengenai teknik-teknik yang umumnya dilakukan jika terjadi bencana

Gambar 2. Teknik Penyelamatan Terhadap Korban



Tahap berikutnya adalah peserta melakukan praktik untuk penanganan terhadap dirinya dan praktik untuk menyelamatkan korban bencana alam. Generasi-Z atau dapat disebut juga sebagai generasi Emasnha Indonesia (Hidayah et al., 2023). Menurut Andriyansah & Rulinawaty, (2023a) Generasi tersebut akan memainkan peran penting pada tahun 2045. Indonesia Emas adalah visi untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju dan kuat dalam berbagai bidang pada saat usia kemerdekaan mencapai 100 tahun untuk itu segera bekal untuk menyongsong Indonesia Emas tersebut, peran penting pendidik membekali generasi tersebut Tangguh dalam berbagai kondisi. Tahap kegiatan berikutnya adalah Mitra memberikan kesempatan kepada Gen-Z untuk praktik dalam penanganan bencana khususnya para korban.

Teknik ini dapat juga sebagai Latihan untuk mediasi diri sendiri artinya menurut (Afriani et al., 2023) jika dilatih secara rutin akan menumbuhkan kemampuan dan jiwa kepemimpinan, tepat apabila metode yang diberikan tidak saja teori namun juga praktik. Perlu pemikiran yang cepat agar dapat mengambil Keputusan yang cepat dan tepat. (Fatimah & Andriyansah, 2020)

Gambar 3. Pratik Menyelamatkan Korban



#### 4. KESIMPULAN

Bencana alam tidak ada satupun yang tahu kapan waktunya dan Dimana tempatnya, sebagai manusia kita harus membekali diri untuk berlindung ataupun menyelamatkan diri untuk terhindar dari bencana. Bencana tidak melihat siapapun. Bencana tidak memilih dan tidak kenal dengan siapapun oleh karena ini Kegiatan ini melibatkan Pelajar, Mahasiswa serta Masyarakat untuk selalu siaga terhadap situasi dan kondisi. Pengatahuan dan Teknik menyelamatkan diri serta korban bencana alam menjadi poin penting untuk Gen-z agar tetap bersosialisasi dan tidak selalu tergantung dengan teknologi. Kegiatan yang akan datang dirancang untuk penanganan bencana alam lainnya seperti tanah longsor, banjir dan lainnya

#### REFERENSI

- Afriani, A., Andriyansyah, A., & Gunarto., M. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompleksitas tugas terhadap kinerja pegawai dengan motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 77–98.
- Andriyansah, A., & Rulinawaty, R. (2023a). Performance of Local Government Regulations During the Pandemic to Improve the Economic Value of City Image in South Sulawesi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 1–14.
- Andriyansah, Hendrayanaama, A. S., Thaib, D., Sylvana, A., Maesaroh, I., & Nasoha, M. (2024). Strategi Mapping Classroom dengan model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Percaya Diri Tampil di depan Publik Untuk Generasi Kota Batam. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.320>
- Andriyansah, & Rulinawaty. (2023b). Network Model of Lower Level Bureaucracy Capacity Building in Community Empowerment Policy Case Study of Street Vendors (PKL) Policy Implementation in South Sulawesi Province. *Jurnal. Pamator*, 16(4).
- Fatimah, F. (2021). *Analisis dan interpretasi data* (Andriyansah (ed.)). Universitas Terbuka.
- Fatimah, F., & Andriyansah. (2020). Analisis Fasilitas Pariwisata Menggunakan Prosedur Pengambilan Keputusan N-Soft Set. *JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(1), 135–141.
- Hidayah, Z., Ayuni, D., Minrohayati, Andriyansah, & Wibowo, M. (2023). Antecedents of Deviant Behaviour in Higher Education Institutions and Its Effects on Lecturers' Performance. *Nigerian*

- Journal of Economic and Social Studies*, 65(1), 1–17.
- Mujadi, M., Muhammad, R. N., Suratni, S., Tammubua, M. H., Betaubun, R. M. N., & Wulandari, L. (2022). Penguatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Lulusan Universitas Terbuka Jayapura Melalui Seminar Revolusi Mental. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1437-1444.
- Mujadi, M., Tammubua, M. H., Suratni, S., Muhammad, R. N., & Betaubun, R. M. N. (2022). Penguatan “Sport for All” Gaya Hidup Bugar Menghadapi Pandemi Covid-19 di Universitas Terbuka Jayapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 92–89.
- Pratiwi, W. R., Andriyansah, Arifin, A. H., Sultan, Z., & Acfira, L. G. (2023). *PENTAS LITERASI RELIGI DAN SENI: MEMOTIVASI ANAK USIA DINI AGAR SEMAKIN MENUMBUHKAN AKHLAK KHARIMAH*. 6(5), 1523-1532.
- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., Acfira, L., Maming, K., Andriyansah, & Arifin, A. H. (2023). Stimulating EFL Students’ Motivation and Eagerness to Speak through an English Village. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).

